

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, baik penganut Agama Yahudi, Kristen, Islam, Hindu, dan Budha. Tidak bisa melepaskan tanggungjawab dalam mengawal keutuhan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keterlibatan agama dalam misi kebersamaan akan menjadi positif bahkan sangat diperlukan selama elit umat agama bisa menjaga martabat keluhuran agama tersebut. Secara sosiologis agama memiliki kekuatan untuk menciptakan solidaritas, kenyataannya agama selalu saja muncul dalam berbagai masalah di Indoneisa. Terlepas dari itu secara teologis, agama adalah suatu kewajaran jika masing-masing umat agama mengklaim bahwa ajarannya yang paling benar. Namun, harus diakui bahwa negara Indonesia dihuni oleh beberapa macam ras, suku, agama, dan budaya.

Begitupun di Pasuruan yang didalamnya terdapat banyak pondok pesantren dan tembah ibadah, seperti halnya pondok pesantren Ngalah dan Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Pandaan. Pasuruan merupakan kota di provinsi Jawa Timur yang terletak 60 km sebelah tenggara Surabaya, tak lepas dari keberagaman yang ada di Indonesia. Dahulu Pasuruan yang cukup lama dikuasai oleh raja-raja Jawa Timur yang beragama Hindu, namun sejak penaklukan Sultan Trenggono dari Demak, Pasuruan menjadi kekuatan Islam yang penting di ujung Jawa.¹ Dengan kekuatan Islam yang besar, seharusnya

¹Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Pasuruan, <https://www.pasuruankab.go.id/> (Sabtu, 1 Juni 2019, 16.04)

agama Islam menjadi tolak ukur misi kebersamaan. Namun pada kenyataannya banyak sekali isu-isu radikal telah masuk di Pasuruan.



Dari peristiwa tersebut membuat para elit umat agama yang murni cinta pada tanah air miris sehingga melahirkan gerakan menanggulangi radikalisme masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Pandaan, mereka sering mengadakan pertemuan maupun kegiatan bersama lintas agama lain seperti buka bersama umat beragama² dan lain sebagainya supaya tidak memicu perbedaan beragama, begitupun dari kalangan muslim, seperti yang dilakukan PP.Ngalah mengadakan seminar kebangsaan lintas agama untuk meredam konflik beragama.³

Pada dasarnya upaya menanggulangi radikalisme bertujuan untuk mengubah seseorang yang semula memiliki faham radikal menjadi tidak radikal. Setiap elit umat agama mempunyai misi masing-masing dalam menanggulangi radikalisme masyarakat. Disini urgensi peran elit lintas umat agama adalah membangun citranya dengan bersatunya para elit umat agama.

Dari latar belakang diatas peneliti berinisiatif melakukan riset terkait peran elit lintas umat agama dalam menanggulangi radikalisme masyarakat

²Peneliti turut serta dalam kegiatan tersebut di GKJW Pandaan tahun 2019

³Dokumentasi kegiatan Pondok Pesantren Ngalah. Di ambil dari situs resmi pondok pesantren Ngalah "Ngalah.net", tahun 2010

dengan studi kasus pondok pesantren Ngalah dan Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) yang bertujuan untuk mengungkap peran elit umat agama dalam misinya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah KH. Sholeh Bahrudin selaku elit lintas umat agama Islam dan Pdt. Brahm Kharismatius selaku Pendeta di Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Pandaan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran elit umat agama Islam (KH. Sholeh Bahrudin) dalam menanggulangi radikalisme masyarakat (Santri PP. Ngalah)?
2. Bagaimana peran elit umat agama Kristen (Pdt. Brahm Kharismatius) dalam menanggulangi radikalisme masyarakat (Jema`at GKJW Pandaan)?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana peran elit umat agama Islam dalam menanggulangi radikalisme masyarakat?
2. Untuk mengetahui bagaimana peran elit umat agama Kristen dalam menanggulangi radikalisme masyarakat?

D. Kegunaan

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis untuk memberikan sumbangsih keilmuan, khususnya ilmu tentang menanggulangi radikalisme masyarakat di kehidupan berbangsa dan beragama, selain itu bisa memberikan manfaat dan kontribusi kepada dosen maupun mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam mengambil peran dalam masyarakat.

2. Manfaat praktis

Secara Praktis Sebagai bahan informasi untuk penelitian lain dalam mengembangkan dan menelaah peran elit umat agama dalam menanggulangi radikalisme masyarakat. Selain itu, pemahaman menanggulangi radikalisme masyarakat bermanfaat bagi masyarakat agar dapat mengetahui bagaimana kasus radikalisme sudah menjalar di kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan dapat selektif dalam memahami ajaran agama yang disajikan oleh elit umat agama.

E. Definisi Istilah

1. Elit Umat Agama

orang-orang terbaik atau pilihan dalam suatu kelompok.⁴ Yang dimaksud elit disini adalah Kh. Sholeh Bahrudin PP. Ngalah dan Pdt. Bram GKJW Pandaan.

2. Radikalisme

Paham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastis.⁵ yang dimaksud radikalisme disini adalah paham yang membuat masyarakat resah dalam kehidupan berbangsa dan beragama.

3. Masyarakat

Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁶ Yang dimaksud masyarakat disini

⁴Website resmi KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), <https://kbbi.kemdikbud.go.id> (Kamis, 20 Juni 2019, 14.00)

⁵Ibid

⁶Ibid

adalah santri pondok pesantren Ngalah di PP. Ngalah dan jama`at GKJW
Pandaan.